

Pola Komunikasi Komunitas Bikers Brotherhood McBandung Dalam Mempertahankan Solidaritas

Communication Pattern Of The Bikers Brotherhood McBandung Community In Maintaining Solidarity

Muhammad Abdul Aziz¹, Yuliani Rachma Putri²
¹ Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, azizmuhammad@student.telkomuniversity.ac.id
² Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, yuliani@telkomuniversity.ac.id

Abstract

The results of this study are based on the communication pattern built by the Mc Bandung Bikers Brotherhood community in order to maintain member solidarity. The purpose of this study was to identify the communication patterns used by the Mc Bandung Bikers Brotherhood community in maintaining the solidarity of their group members. This type of research, the data collection technique in this study is by interviewing, observing, and also drawing a conclusion, with the criteria of informants more than one year. The result of this study is that the communication pattern that is often used in this community is the star model communication pattern, because all members have the same position and there are no limit to communicating with each other, the chairman and members can all communicate.

Keyword-communication pattern, community, bikers brotherhood

Abstrak

Hasil penelitian ini didasarkan pada pola komunikasi yang dibangun oleh komunitas Bikers brotherhood Mc Bandung dalam rangka menjaga solidaritas anggota. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola komunikasi yang digunakan oleh komunitas Bikers brotherhood Mc Bandung dalam mempertahankan solidaritas anggota kelompok mereka. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai, observasi, dan juga menarik sebuah kesimpulan, dengan criteria informan lebih dari satu tahun. Hasil dari penelitian ini adalah pola komunikasi yang sering di pakai di komunitas ini adalah pola komunikasi model bintang, karena dimana semua kedudukan anggota itu sama dan tidak ada batasan untuk berkomunikasi satu sama lain, ketua maupun anggota semua dapat berkomunikasi.

Kata Kunci- pola komunikasi, komunitas, bikersbrotherhood

I. PENDAHULUAN

Komunitas berasal dari Bahasa latin yaitu *Communitas*, yang berasal dari kata *Communis* yang artinya adalah masyarakat atau banyak orang. Pengertian dari komunitas adalah sekumpulan orang atau sekumpulan kelompok sosial yang memiliki hobi yang sama atau ketertarikan yang sama. Di dalam komunitas orang mempunyai sebuah tujuan atau ketertarikan yang sama, yang memiliki prefensi, kebutuhan, dan kondisi lainnya. Menurut Ismail, (2016). Peneliti disini akan membahas tentang Komunitas sepeda motor, komunitas sepeda motor adalah sekelompok pegendara yang tergabung dalam sebuah perkumpulan di tempat-tempat tertentu. Komunitas motor adalah satu kesamaan, tempat di mana anggota berbagi pengalaman, perasaan dan hati nurani mereka. Evolusi Komunitas sepeda motor di Indonesia telah mengubah nuansa dan gaya hidup bagi anak muda saat berinteraksi. Komunitas adalah istilah yang sering di gunakan dalam percakapan datang dari kalangan yang berbeda setiap hari. Seperti kebanyakan istilah arti dapat bervariasi tergantung pada konteks kalimat. Berdasarkan Stewart E. Perry (2001) dalam definisi *CED Definitions and Terminology* ada dua pengertian komunitas. Komunitas mengacu pada sebuah kelompok yang saling berhubungan satu sama lain, dan merujuk pada sebuah nilai-nilai kepentingan komunitas tersebut, (dalam Iriantara, 2007:24).

Peneliti disini tertarik untuk melakukan penelitian pada komunitas motor gede, yang bernama Biker Brothers Hood Motorcycle Club (BBMC) yang di ketuai oleh Jhoni Achmad Zakaria. Komunitas motor ini berdiri pada tahun 1988, yang awalnya dari sebuah sekelompok anak muda yang menyukai motor tua, Bikers Brothers Hood Mc bandung atau yang sering di kenal BBMC telah menjadi sebuah komunitas terbesar di Indonesia, dan menjadi panutan bagi club motor lainnya. Benny gumilar atau yang kerap disapa "Beben" merupakan salah satu pelopor di balik berdirinya BBMC, sebelum mendirikan BBMC pada tahun 1984, Beben pernah menjadi anggota Harley Club Bandung atau yang biasa disebut dengan HCB, namun tidak lama setelah itu Beben memutuskan untuk keluar di karenakan tidak menemukan kepuasan di komunitas tersebut. Pada tahun 1988, Beben beserta teman-temannya memutuskan untuk mendirikan

Bikers Brothers Hood tanpa diiming-imingi singkatan “MC” yang mana singkatan tersebut erat kaitannya dengan Motorcycle Club. Namun pernyataan tersebut ditujukan hanya untuk anggota internal, dan pada akhirnya pada tahun 1990 mereka memutuskan untuk menggunakan nama “Club Motor” dalam beberapa kegiatan. BBMC tidak hanya berhenti di kota Bandung saja, namun mereka juga telah membuka chapter di beberapa daerah di Indonesia beberapa diantaranya adalah Jakarta, Tasik Malaya, Borneo, Lombok, dan masih banyak di daerah lainnya, Selain membuka chapter di dalam negeri BBMC juga telah melebarkan sayap mereka di kancah internasional dengan meluncurkan chapter cabang USA yang bertepatan di dua kota besar di Amerika Serikat yakni San Fransisco dan Seattle, selain di negara Amerika BBMC juga membuka chapter di Australia Belanda, dan Inggris. Semakin besarnya popularitas komunitas ini membuat beberapa tokoh dan publik figur turut bergabung dengan club motor ini, beberapa diantaranya yaitu Ridwan Kamil, Chef Juna, Eddi Brokoli dan masih banyak tokoh lainnya yang bergabung dengan club motor ini. Member Bikers Brothers Hood bisa dilihat ketika ada acara event, setidaknya 20,000 bikers kerap memadati acara event BBMC.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Komunikasi

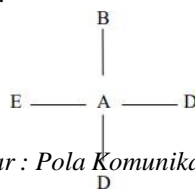
Komunikasi adalah sebuah proses penyampaian sebuah pesan oleh komunikator dan komunikan, komunikasi berasal dari sebuah kata komunis yang artinya adalah mempunyai persamaan atau sama. Komunikasi bisa terjadi apabila ada dua orang atau lebih. Menurut Hovlans proses komunikasi adalah sebagai proses untuk meyakinkan seseorang sehingga menimbulkan rangsangan untuk mengubah perilaku atau sikap seseorang. (Mulyana, 2010).

B. Pola Komunikasi

Menurut Widjaja di dalam bukunya yang berjudul ilmu komunikasi pengantar menjelaskan bahwa pola komunikasi terbagi menjadi 4 yaitu :

1. Pola Komunikasi Roda

Di dalam pola ini menjelaskan tentang bagaimana pola komunikasi salah satu individu kepada orang banyak contohnya seperti A berkomunikasi kepada B,C,D, dan E.



Gambar : Pola Komunikasi Roda

2. Pola Komunikasi Rantai

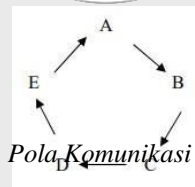
Pola komunikasi rantai biasanya dilakukan oleh setiap anggota kelompoknya. Pola komunikasi rantai ini hanya bisa memberikan sebuah pesan kesebelahnnya contohnya seperti : anggota pertama menerima sebuah pesan terus anggota pertama mengirim pesan tersebut ke anggota lainnya.



Gambar : Pola Komunikasi Rantai

3. Pola Komunikasi Lingkaran

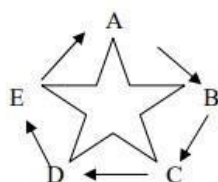
Pola ini hampir sama dengan pola ini namun orang terakhir yaitu E berkomunikasi kembali kepada A.



Gambar : Pola Komunikasi Lingkaran

4. Pola Komunikasi Bintang

Pola komunikasi bintang, pola ini berkomunikasi satu sama lain tidak ada halangan untuk berkomunikasi antara ketua dan anggotanya.



Gambar : Pola Komunikasi Bintang

C. Solidaritas

Solidaritas adalah sebuah kesetiakawanan atau kekompakan. Menurut KBBI, solidaritas diambil dari kata solider yang artinya mempunyai atau memperlihatkan. Solidaritas adalah sebuah kombinasi atau persetujuan dari seluruh individu sebagai sebuah kelompok, yang memperlihatkan kebersamaan atau mempunyai perasaan yang sama. Bila solidaritas dikaitkan dengan sebuah perkumpulan maka solidaritas bisa dikatakan memiliki persamaan atau memiliki rasa kebersamaan, didalam sebuah kelompok untuk mencapai sebuah tujuan yang sama.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan sebuah data berupa audio, video, gambar, dan bukan angka atau nominal. Metode penelitian kualitatif perlu adanya sebuah pertimbangan, dan metode kualitatif lebih banyak berhadapan dengan data real atau dengan fakta yang benar. Selain itu juga penelitian kualitatif lebih mendekati antara peneliti dan informan. Sedangkan untuk penelitian deskriptif yaitu untuk mengumpulkan sebuah data-data dengan wawancara secara langsung.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diatas maka peneliti akan mengkaitkan dengan teori peneliti yang digunakan dari teori pola komunikasi widjaja dalam bukunya ilmu komunikasi pengantar yang terbagi menjadi empat bagian yaitu: pola komunikasi rantai, pola komunikasi beroda, pola komunikasi lingkaran, dan yang terakhir pola komunikasi bintang.

A. Pola Komunikasi Rantai

Pola komunikasi rantai adalah pola komunikasi yang dilakukan oleh anggota kelompoknya, dan pola komunikasi rantai ini hanya bisa memberikan sebuah informasi kesebelahnya. Bila dikaitkan dengan teori ini dari lima informan hanya ada empat informan yang menjawab dari teori. Menurut mereka pola komunikasi ini sering dipakai ketika ada acara-acara tertentu contohnya seperti ada acara touring dan event-event tertentu.

B. Pola Komunikasi Lingkaran

Pola komunikasi lingkaran adalah pola komunikasi yang hampir sama dengan pola komunikasi rantai, tapi penyampaian pesan pertama akan bertemu kembali kepada penerima pesan terakhir. Dan bila dikaitkan dengan teori dari beberapa informan, menyampaikan bahwa pola komunikasi ini hanya dipakai ketika ada acara touring itupun kalau salah satu member mendapatkan musibah atau kecelakaan.

C. Pola Komunikasi Beroda

Pola komunikasi roda adalah pola komunikasi yang salah satu individu memberikan sebuah informasi kepada khalayak banyak contohnya seperti A berkomunikasi dengan B,C,D, dan E. pola komunikasi ini mengerahkan seluruh informasi kepada individu yang menduduki posisi sentral untuk dapat berhubungan secara langsung kepada semua anggota atau kelompoknya. Bila dikaitkan dengan teori ini penulis tidak mendapatkan informasi tentang teori ini.

D. Pola Komunikasi Bintang

Pola komunikasi bintang adalah pola komunikasi yang saling berintraksi satu sama lain, pola komunikasi ini tidak ada halangan untuk berkomunikasi satu sama lain maupun ketua dan anggota. Bila dikaitkan dengan teori ini, pola komunikasi bintang ini menurut semua informan dipakai ketika keseharian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai pola komunikasi komunitas Bikersbrotherhood mc Bandung dalam mempertahankan solidaritasnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- A. Pola komunikasi bintang, biasanya pola komunikasi ini di pakai ketika sehari-hari tidak ada batasan untuk berkomunikasi antara ketua dan anggotanya.
- B. Pola komunikasi rantai, biasanya pola komunikasi ini dipakai ketika ada event atau acara tertentu.
- C. Pola komunikasi lingkaran, biasanya pola komunikasi ini dipakai ketika touring, itupun kalau ada seorang member mengalami kecelakaan atau musibah yang dialami.
- D. Pola beroda, untuk pola komunikasi peneliti tidak menemukan adanya pola komunikasi yang terkait didalam komunitas ini.

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- A. Saran akademik, peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini, maka selanjutnya dapat dikembangkan menjadi bahan rujukan dan pembelajaran terhadap pola komunikasi dalam mempertahankan solidaritas.
- B. Saran praktis, bagi komunitas Bikers brotherhood agar tetap mempertahankan solidaritas dengan mengutamakan pola komunikasi yang baik. Sehingga apa yang menjadi tujuan komunitas ini dapat dicapai dengan kesepakatan bersama.

REFERENSI

- Cangara, H. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Djaramah, B. S. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. PT. Reneka Cipta.
- Effendy, O. U. (2010). *Human Communication konteks-konteks komunikasi*. : PT. Remaja Rosdakarya.
- H. A. Widjaja. (1988). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Rineka Cipta.
- Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Utara, U. S. (2020). *Skripsi Febly Yanduty*. Ismail. (2016). *Perubahan sosial-budaya komunitas*. Deepublish.
- Josep, D. A. (1990). *Building Interpersonal communication*. Harper and Row Publisher Inc.
- Liliweri, A. (2014). *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. PT. Bumi Aksara.
- Muhammad, A. (2015). *Komunikasi Organisasi*. PT. Bumi Aksara.
- Mulyana, D. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Pace, R Wayne dan Don. F. Faules. (2006). *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Thoha, M. (2013). *Perilaku Organisasi. Konsep Dasar dan Aplikasinya*. PT. Rajagrafindo.

